

**PEDOMAN**  
**LOMBA KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA**  
**DI LINGKUNGAN KOPERTIS WILAYAH VIII**

**TEMA**

**”STRATEGI MENGHADAPI MEA”**  
**TINGKAT KOPERTIS WILAYAH VIII TAHUN 2016**

**Pengantar**

Dengan mulai diberlakukannya sistem ekonomi terbuka Masyarakat Ekonomi Asean pada tahun 2015 lalu, potensi Indonesia sebagai target pemasaran berbagai barang dan jasa menjadi semakin besar. Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menjadi tantangan dan sekaligus peluang bagi masyarakat Indonesia. Dampak penerapan MEA tidak hanya pada sektor perdagangan tapi juga semua sektor. Semua sektor harus bersiap untuk menghadapi penerapan MEA ini. Salah satu aspek yang perlu disiapkan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam hal ini peningkatan kualitas SDM yang dimaksud disiapkan melalui jalur pendidikan, khususnya di Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi dituntut menyiapkan mahasiswa agar menjadi lulusan-lulusan yang mampu bersaing dalam era MEA. Upaya penyiapan mahasiswa agar siap menghadapi MEA dapat dilakukan Perguruan Tinggi melalui jalur akademik dan non akademik.

Masalahnya, seberapa kuat kita dapat bersaing dengan masyarakat ASEAN? Untuk bisa bersaing dengan mereka, otomatis kita harus punya banyak kemampuan yang dibutuhkan dunia.

Kesiapan menghadapi MEA merupakan tanggung jawab seluruh elemen, baik Jajaran Pemerintah Pusat dengan Kementerian dan Lembaga Non Kementerian yang ada serta Pemerintah Daerah, Pemerintah Propinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Pemerintah Pusat maupun daerah harus secara aktif melakukan semacam pemahaman kepada masyarakat baik dalam acara seperti seminar, sosialisasi dan lain sebagainya yang tujuannya memberikan pemahaman mengenai urgensi MEA hingga pada akhirnya masyarakat bisa secara terbuka/melek mengerti substansi dari penerapan MEA tersebut dan secara integral akan kooperatif dalam menerima konsep tersebut demi mewujudkan kemandirian ekonomi Indonesia ditahun yang akan datang. Peran masyarakat juga sangat vital dalam penerapan MEA, yakni bagaimana masyarakat bisa mengubah

kebiasaan yang selama ini menjadi kecenderungan/trend yang sudah seperti mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, yakni budaya konsumtif dan tidak produktif. Dalam kondisi seperti ini masyarakat dituntut untuk tidak konsumtif dan harus senantiasa menjadi konsumen untuk produk-produk dalam negeri sendiri. Ini akan berakibat baik dalam penerapan MEA apabila masyarakat mencintai produk dalam negeri serta cenderung produktif dalam memproduksi atau mendesain barang ataupun jasa dalam menghadapi MEA.

Sehungan dengan hal tersebut di atas, maka Kopertis Wilayah VIII mengadakan kegiatan kemahasiswaan yaitu lomba karya tulis ilmiah bagi mahasiswa di lingkungan Kopertis Wilayah VIII, dengan tema "Strategi Menghadapi MEA" Tingkat Kopertis Wilayah VIII tahun 2016

## **1. PENJELASAN UMUM**

Lomba karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan pemikiran sesuai standar penulisan jurnal ilmiah. Dengan kegiatan ini diharapkan mampu mengantarkan peserta kepada keterampilan atau kemahiran menulis. Melalui kemahiran tersebut peserta secara runtut mampu menguraikan suatu permasalahan sehingga mendorong perlunya usaha penyelesaian atau pencarian solusi dengan tujuan tertentu, kaitannya dengan usaha yang mungkin telah dilakukan orang lain. Di samping itu peserta disertai dengan kemampuan menguraikan landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, serta ketajaman pembahasan dan menganalisis hasil yang telah dilakukan.

Lomba karya tulis ilmiah merupakan wahana mahasiswa dalam berlatih menuliskan ide-ide kreatif sebagai respon intelektual atas persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat. Ide tersebut seyogyanya unik, kreatif dan bermanfaat sehingga idealisasi kampus sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa umumnya cenderung pandai mengungkapkan fakta-fakta sosial, namun melalui lomba karya tulis ilmiah ini, level nalar mahasiswa tidak hanya dituntut sampai sebatas mengekspos fakta tetapi justru harus mampu memberi atau menawarkan solusi. Dampak lain yang ingin dicapai melalui program ini ialah adanya diseminasi hasil kegiatan peserta yang mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu dan teknologi atau manfaat lain bagi masyarakat.

## **2. PERSYARATAN DAN PETUNJUK PENULISAN KARYA ILMIAH**

### **2.1. Persyaratan Administratif**

- a) Peserta adalah mahasiswa perorangan yang sedang aktif dan terdaftar pada PD Dikti Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- b) Usulan karya ilmiah diserahkan dalam bentuk *softcopy* (boleh dalam bentuk CD) dengan format *pdf*. Foto dan gambar disimpan dalam folder terpisah dalam satu CD. Format gambar yang disarankan adalah JPG, untuk foto bisa berasal dari kamera digital atau dalam bentuk digital menggunakan *scanner*.
- c) Untuk setiap *file* yang disertakan, usahakan untuk memberi nama yang menggambarkan isi dari *file* tersebut.
- d) Format halaman pengesahan karya tulis ilmiah halaman 9 dan format pernyataan halaman 13, kalau tidak ada dianggap gugur.

### **2.2 Persyaratan Penulisan**

- a) Naskah yang pernah memenangkan suatu lomba penulisan ilmiah tidak berhak lagi diajukan sebagai artikel Sayembara Paper.
- b) Naskah ditulis menggunakan aplikasi pengolah kata *Microsoft Word*. Untuk penyerahan akhir disertai juga dengan format *pdf*. Penyerahan akhir dibuat dalam bentuk CD atau *softcopy*.
- c) Naskah ditulis minimal 8 (delapan) dan maksimal 15 (lima belas) halaman termasuk abstrak, daftar pustaka, dan lampiran. Usulan karya ilmiah yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut dinyatakan gugur.
- d) Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti “tdk”, “tsb”, “yg”, “dgn”, “sbb”, “dll”.

### **2.3 Sifat dan Isi Tulisan**

Sifat dan isi karya harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Original  
Karya bersifat asli (bukan jiplakan) dan belum pernah dipublikasikan.
2. Kritis  
Karya berisi telaah kritis terhadap suatu permasalahan dan isu mutakhir atau aktual yang didukung oleh argumentasi ilmiah.

### 3. Kreatif, Inovatif, dan Aplikatif

- a. Karya berisi gagasan atau ide kreatif dan inovatif yang menawarkan solusi atau mengantisipasi suatu permasalahan yang telah, sedang atau diduga berkembang di masyarakat yang merupakan hasil pemikiran terbuka atau *divergen*.
- b. Solusi yang dikemukakan hendaknya memiliki landasan teori yang jelas dan realistis untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

### 4. Logis dan Sistematis

- a. Tiap langkah penulisan karya dirancang dengan sistematika yang jelas dan runtut.
- b. Tulisan didukung oleh data atau informasi terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan atau dibuktikan kebenarannya.
- c. Pada dasarnya hasil karya memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis sintesa yang menghasilkan solusi masalah, kesimpulan dan rekomendasi.
- d. Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka dan atau hasil pengamatan atau interview, tetapi bukan hasil eksperimental (yaitu penelitian yang memberikan perlakuan pada objek yang diamati).
- e. Materi karya tulis tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni para mahasiswa.

### 5. Objektif

Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subjektif.

### 6. Materi Karya Tulis

Materi yang ditulis tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni penulis/mahasiswa. Kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki ide kreatif dan mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan, walaupun yang bersangkutan tidak sedang belajar secara formal di bidang tersebut. Materi karya tulis merupakan isu mutakhir atau aktual.

## 2.4 Petunjuk Penulisan/Pengetikan

1. Naskah diketik 1 (satu) spasi pada kertas berukuran A4 dengan font 12, *times new roman*, jarak pengetikan 4 cm dari samping kiri, 3 cm dari samping kanan, 3 cm dari batas atas dan 3 cm dari batas bawah.

2. Cara penulisan Bab dan Sub-bab tidak menggunakan sistem numeral, artinya tidak ada penomoran Bab dan Sub-bab. Penulisan bab baru mengikuti bab sebelumnya dengan
3. jarak 18 point antara judul bab dengan baris terakhir bab sebelumnya (tidak berganti halaman baru).
4. Judul artikel diketik menggunakan huruf besar (*capital*) dengan *font style bold* (cetak tebal) dimulai dari sebelah kiri tanpa digaris-bawahi.
5. Judul Bab diketik menggunakan huruf besar (*capital*) dengan cetak tebal (*font style bold*) dimulai dari sebelah kiri tanpa digaris-bawahi.
6. Judul Sub-bab ditulis dengan cetak tebal (*font style bold*), dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (*capital*), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi (“di”, “ke”, “dari”, “yang”, “antara”, “pada”, “untuk”, “tentang”, “dengan”); kata sambung (“dan”, “atau”, “sejak”, “setelah”, “karena”).
7. Judul anak sub-bab ditulis dengan cetak miring (*font style italic*) dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (*capital*), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi (“di”, “ke”, “dari”, “yang”, “antara”, “pada”, “untuk”, “tentang”, “dengan”); kata sambung (“dan”, “atau”, “sejak”, “setelah”, “karena”).
8. Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 12 point, antara Sub-bab dan kalimat dibawahnya 6 point.
9. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (diberi *indentation*) sebanyak 7-8 karakter (sekitar 1,25 cm).
10. Abstrak dan Daftar Pustaka diketik 1(satu) spasi. Khusus abstrak ditulis menggunakan cetak miring (*font style italic*). Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
11. Nama penulis beserta alamat institusinya diketik tepat di bawah judul artikel dengan jarak 6 point.
12. Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama penulis, halaman pegesahan serta kata pengantar apabila ada, diberi nomor halaman menggunakan angka romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (i,ii,iii dan seterusnya).
13. Bagian utama (naskah artikel) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas dengan jarak 3cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas.

14. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka arab.
15. Gambar baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka arab.
16. Hindari penggunaan warna dalam gambar, gunakan teknik *grayscale* untuk mengemulsi warna atau diagram, dan gunakan pola / *pattern* untuk menggantikan warna dalam grafik garis ataupun diagram.

### **3. RAMBU-RAMBU PENULISAN**

#### **3.1 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan hendaknya berisi rancangan yang teratur sebagai berikut :

##### **3.1.1 Bagian Awal**

- a. Halaman Judul
  - 1) Judul diketik dengan huruf besar, hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda.
  - 2) Nama penulis dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan jelas.
  - 3) Perguruan tinggi asal ditulis dengan jelas.
  - 4) Tahun penulisan
- b. Lembar Pengesahan
  - 1) Lembar pengesahan memuat judul, nama penulis, dan nomor induk.
  - 2) Lembar pengesahan ditandatangani Dosen Pembimbing dan Pembantu Rektor / Ketua / Direktur Bidang Kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi.
  - 3) Lembar pengesahan diberi tanggal sesuai dengan tanggal pengesahan.
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar Isi dan daftar lain yang diperlukan seperti gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran
- e. Ringkasan (bukan abstrak) karya tulis disusun maksimum 1 (satu) halaman yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metoda penulisan, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.

### 3.1.2 Bagian Inti

#### a. Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Latar Belakang yang berisi uraian tentang alasan mengangkat gagasan menjadi karya tulis (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung)
- 2) Tujuan dan Manfaat yang ingin dicapai.

#### b. Gagasan

Uraikan tentang :

- 1) Kondisi kekinian pencetus gagasan (diperoleh dari bahan bacaan, wawancara, observasi, imajinasi yang relevan)
- 2) Solusi yang pernah ditawarkan atau diterapkan sebelumnya untuk memperbaiki melalui gagasan yang diajukan
- 3) Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai.

#### c. Kesimpulan

- 1) Gagasan yang diajukan
- 2) Teknik implementasi yang akan dilakukan
- 3) Prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak gagasan).

### 3.1.3 Bagian Akhir

#### a. Daftar Pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan.

#### b. Daftar Riwayat Hidup (biodata atau *curriculum vitae*) peserta mencakup :

- Nama lengkap
- Tempat dan tanggal lahir
- Karya-karya ilmiah yang pernah dibuat
- Penghargaan-penghargaan ilmiah yang pernah diraih.

#### c. Lampiran jika diperlukan, seperti : foto / dokumentasi, data dan informasi lainnya yang mendukung isi tulisan.

### **3.2 Format dan Struktur Penulisan**

#### **a.Format Kulit Muka**

#### **FORMAT KULIT MUKA KARYA TULIS ILMIAH**

(Kertas cover buffalo, soft cover, ukuran A4, tanpa cover plastik)



**(JUDUL USULAN KARYA TULIS ILMIAH)**

**Diusulkan oleh**

.....

**NAMA PERGURUAN TINGGI**

**KOTA**

**TAHUN**

## b. Format Halaman Pengesahan

### FORMAT HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

1. Judul :
2. Bidang :
3. Penulis :
  - a. Nama Lengkap :
  - b. NIM :
  - c. Fakultas/Jurusan :
  - d. Nama Perguruan Tinggi :
  - e. Alamat Rumah :
  - f. No. Telp./Hp :
  - g. Alamat email :
4. Dosen Pendamping :
  - a. Nama Lengkap dan Gelar :
  - b. NIP :
  - c. Alamat Rumah :
  - d. No. Telp/Hp :

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Menyetujui

Ketua Jurusan/Program Studi/Departemen/  
Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa

(\_\_\_\_\_)

NIP.

Rektor / Ketua / Direktur  
Pendamping Kemahasiswaan

(\_\_\_\_\_)

NIP.

Penulis

(\_\_\_\_\_)

NIM.

Dosen

(\_\_\_\_\_)

NIP.

### c. Struktur Penulisan

Struktur penulisan karya tulis ilmiah terdiri dari komponen berikut

- I. JUDUL
- II. NAMA PENULIS (termasuk alamat/nama institusi)
- III. ABSTRAK (Latar Belakang, Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, Kata Kunci)
- IV. PENDAHULUAN (Persoalan yang mendasari pelaksanaan, Uraian dasar-dasar keilmuan yang mendukung, Kemutakhiran substansi pekerjaan)
- V. TUJUAN (Menemukan teknik/konsep/metode sebagai jawab atas persoalan)
- VI. METODE (Kesesuaian dengan Persoalan yang akan diselesaikan, Pengembangan metode baru, Penggunaan metode yang sudah ada)
- VII. HASIL DAN PEMBAHASAN (Kumpulan dan kejelasan penampilan data, Proses/teknik pengolahan data, Ketajaman analisis dan sintesis data, Perbandingan hasil dengan hipotesis atau hasil sejenis sebelumnya)
- VIII. KESIMPULAN (Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan)
- IX. DAFTAR PUSTAKA (Ditulis sesuai dengan peraturan *Harvard style*)

#### • Penjelasan Struktur Penulisan

<b>JUDUL</b>	Judul tulisan hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas.
<b>NAMA PENULIS</b>	Nama-nama penulis dituliskan tepat dibawah judul, disertai dengan alamat, institusi penulis, serta catatan kaki untuk penulis korespondensi.
<b>ABSTRAK</b>	Abstrak berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci ( <i>key words</i> ). Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.
<b>PENDAHULUAN</b>	Pendahuluan merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan, tujuan dari kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang ditunjukkan dalam pendahuluan. Dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini untuk menerangkan kemutakhiran substansi pekerjaan.
<b>METODE</b>	Secara umum, metode berisi tentang bagaimana observasi

	<p>dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat dilakukannya observasi, bahan dan alat yang digunakan, metode untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan. Metode harus dijelaskan secara lengkap agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang. Acuan (referensi) diberikan pada metode yang kurang dikenal.</p> <p>Judul dari bab ini untuk kegiatan penelitian dapat diganti dengan <i>Metode Penelitian</i> atau <i>Bahan dan Metode</i>, namun dapat diberi judul lain bergantung pada kegiatan dan metodologi yang telah dilakukan sehingga penulis diberi kebebasan untuk memberi judul lain seperti <i>Pendekatan Teoritik</i> atau <i>Konsideran Percobaan</i>.</p>
<p><b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b></p>	<p>Bagian ini menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Tidak ada spekulasi dan interpretasi dalam bagian ini, yang ada hanya fakta. Umumnya berisi uraian observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini.</p> <p>Hasil dan pembahasan hendaknya menjadi satu kesatuan, dan tidak dipisah menjadi sub-bab sendiri.</p>
<p><b>KESIMPULAN</b></p>	<p>Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan.</p>
<p><b>UCAPAN TERIMA KASIH</b></p>	<p>Apabila memang ada pihak yang telah membantu dalam kegiatan yang dilakukan, maka ucapan terima kasih dapat disampaikan di sini.</p>
<p><b>DAFTAR PUSTAKA</b></p>	<p>Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan.</p> <p>Format perujukan pustaka mengikuti <i>Hardvard style</i>.</p>

- Penulisan Daftar Pustaka Sistem *Hardvard* (author-date-style)

System *Hardvard* menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat dibelakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat internet ditulis menggunakan huruf *italic* (cetak miring). Terdapat banyak varian dari system *Hardvard* yang digunakan dalam berbagai jurnal didunia.

**Contoh Penulisan Daftar Pustaka:**

Buller H, Hoggart K. 1994a. New drugs for acute respiratory distress syndrome. *New England J Med* 337(6): 435-439.

Buller H, Hoggart K. 1994b. the social integration of British home owners into renech rural communities. *J Rural Studies* 10(2):197-210.

Dower m. 1997. Planning aspects of second homes. di dalam Coppock JT (ed.), *second Homes:cures or Blessing?*Oxford: Pergamon Pr. Hlm 210-237.

Grinspoon L, Bakalar JB. 1993. *Marijuana:the Forbidden Medicine*. London: Yale Univ Press.

**Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalaam naskah tulisan :**

“Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda”.

“Integrasi vertical system ranati pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15 % samapai 25 % (Smith, 1949, Bond *et al.*,1955, Jones dan Green, 1963).”

“Walaupun keberadaan *Rhizobium* normalnya mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999).”

**d. Format Pernyataan**

**LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama Lengkap :
- b. Nomor KTP / NIK :
- c. Nomor KTM :
- d. Alamat Tinggal :
- e. Nomor Telepon :

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah dengan judul :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya tulis orang lain serta belum pernah dikompetisikan dan/atau dipublikasikan dalam bentuk apapun. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh panitia Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di lingkungan Kopertis Wilayah VIII berupa diskualifikasi dari kompetisi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan.

.....2016

Yang menyatakan

Materai

6000

.....

(Nama lengkap)

## 4 PENILAIAN DAN PENGHARGAAN

### 4.1 Kriteria Penilaian

#### • KRITERIA PENILAIAN (NASKAH)

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	<b>Format Naskah:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tata tulis : ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman.</li><li>• Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li><li>• Kesesuaian format penulisan yang tercantum di panduan.</li></ul>	10		
2.	<b>Kreativitas Gagasan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kreatif, inovatif, keunikan dan bermanfaat bagi masyarakat.</li><li>• Keaslian gagasan.</li><li>• Kejelasan pengungkapan ide, sistematika pengungkapan ide.</li></ul>	25		
3.	<b>Topik yang Dikemukakan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kesesuaian judul dengan tema, topik, dan isi karya tulis.</li><li>• Aktualitas topik dan fokus analisis yang dipilih.</li></ul>	10		
4.	<b>Data dan Sumber Informasi:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kesesuaian sumber informasi dengan gagasan yang ditawarkan.</li><li>• Akurasi, integrasi dan aktualisasi data dan informasi.</li></ul>	15		
5.	<b>Analisis – Sintesis dan Kesimpulan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kemampuan menganalisis dan mensintesis.</li><li>• Kemampuan menyimpulkan.</li><li>• Kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan untuk dapat diadopsi atau hasil implementasi gagasan.</li></ul>	40 (20) (10) (10)		
<b>Total</b>		100		

#### **4.2 Ketentuan Penilaian**

1. Penilaian karya tulis ilmiah dilakukan oleh tim juri. Adapun kriteria dan jumlah tim juri ditentukan oleh panitia “(lomba karya tulis ilmiah bagi mahasiswa di lingkungan Kopertis Wilayah VIII)”.
2. Tim juri berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 orang juri Kopertis Wilayah VIII, 1 orang juri yang berkecimpung di dunia pendidikan sastra dan 1 orang juri dari Perguruan Tinggi bergelar Doktor.
3. Setiap tim juri berpedoman pada buku pedoman yang telah dikeluarkan atau diterbitkan oleh Panitia Lomba Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Peserta akan didiskualifikasi apabila menyerahkan naskah melebihi batas waktu yang telah ditetapkan panitia. Bagi peserta yang berhasil lolos seleksi akan diberikan penghargaan oleh panitia.
5. Penilaian dilakukan melalui 1 (satu) tahap yaitu hanya Penilaian Naskah Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh penilaian diserahkan sepenuhnya pada dewan juri dan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.
7. Panitia tidak melayani surat-menyurat berkenaan dengan keputusan dewan juri.
8. Naskah karya tulis ilmiah yang dikirimkan menjadi hak milik panitia.
9. Ketentuan lain yang belum tercantum dalam aturan perlombaan ini akan ditentukan kemudian.
10. Naskah karya tulis ilmiah yang dikirimkan menjadi hak milik panitia.

#### **4.2 Cara Pendaftaran**

Pendaftaran dalam lomba karya tulis ilmiah ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Datang langsung ke kantor Kopertis Wilayah VIII atau melalui pos dengan alamat Jl. Trengguli, Banjar Tembau, Penatih, Denpasar Timur, 80238.